

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Masalah Penelitian**

#### **1.1.1 Latar belakang masalah**

Perkembangan pembangunan dewasa ini semakin pesat, tidak dapat dielakan lagi persaingan juga semakin ketat. Setiap perusahaan berusaha memperoleh penghasilan yang lebih meningkat dari periode sebelumnya. Pada umumnya proporsi terbesar dari keuntungan tersebut diperoleh melalui transaksi penjualan. Penghasilan yang merupakan peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal penghasilan meliputi baik pendapatan maupun keuntungan.

Pendapatan dan beban merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam perusahaan terutama dalam rangka meningkatkan nilai asset perusahaan. Namun dalam aplikasinya belum tentu suatu perusahaan dapat memenuhi target dalam hal peningkatan asset yang optimal dan sejalan dengan tujuan perusahaan. Untuk sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi banyak faktor yang berpengaruh terhadap besarnya nilai pendapatan dan beban itu sendiri. Perusahaan kontrak konstruksi memiliki pendapatan yang tidak didasarkan pada perhitungan pasti, karena dapat dilakukan negosiasi dengan klien. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena adanya perubahan-perubahan dalam spesifikasi atau rancangan asset bahkan perubahan lamanya kontrak yang disepakati dalam hal ini tercantum dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

No. 34 tentang kontrak konstruksi. Demikian juga dengan pengakuan beban, bahwa perhitungannya masih bisa dilakukan estimasi-estimasi, tetapi tidak berbeda aktivitas yang menimbulkan beban tersebut. Oleh karena itu penulis mencoba untuk meneliti bagaimana “PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BEBAN JASA KONSTRUKSI” yang diterapkan pada PT. Indo Dayasurya Persada (IYADA) selama pelaksanaan proyek pemasangan instalasi elektronik gedung IPDN Bukit Tinggi, yang berlangsung selama periode November 2011 sampai Desember 2012.

### **1.1.2. Perumusan masalah pokok**

Berdasarkan isu-isu yang ada, maka penulis akan merumuskan masalah pokok pada:

Bagaimana pengakuan pendapatan dan beban jasa konstruksi yang diterapkan pada PT. Indo Dayasurya Persada?

### **1.1.3. Spesifikasi masalah pokok**

1. Bagaimanakah pencatatan yang dilakukan oleh perusahaan mengenai transaksi jasa konstruksi?
2. Metode apa yang digunakan oleh perusahaan dalam transaksi jasa konstruksi?
3. Apakah metode pengakuan pendapatan dan beban perusahaan telah sesuai dengan PSAK.
4. Bagaimana hasil perbandingan metode pengakuan pendapatan dan beban menggunakan metode persentase penyelesaian sesuai PSAK dengan metode yang digunakan oleh PT. Indo Dayasurya Persada.

## **1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.2.1. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab perumusan masalah yang telah dirumuskan, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi pada PT. Indo Dayasurya Persada.
2. Untuk menganalisis metode yang dipakai oleh perusahaan dalam pengakuan pendapatan dan beban jasa konstruksi.
3. Untuk membandingkan metode pengakuan pendapatan dan beban yang dilakukan oleh perusahaan dengan PSAK .

### **1.2.2. Manfaat penelitian**

1. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan karena dapat membandingkan secara langsung teori yang didapat dengan kenyataan dan memberi sumbangan pikiran atau masukan sebagai referensi perusahaan untuk dapat menggunakan metode yang sesuai dengan yang diatur oleh PSAK.
2. Untuk memberikan masukan dan pengetahuan tentang pengakuan pendapatan dan beban jasa konstruksi dilihat dari segi akuntansi yang sesuai dengan PSAK yang berlaku.
3. Dapat menambah koleksi perpustakaan yang telah ada.